

1 Korintus 10:9

10:9 Dan janganlah kita mencobai Tuhan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka mati dipagut ular.

Bilangan 21:5-6

*21:5 Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: *â[?]?* Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak.â[?]?*

21:6 Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.

Manna adalah firman Tuhan. Bangsa Israel muak terhadap manna, artinya bagi kita sekarang adalah muak dalam mendengar firman Tuhan. Ibadah pelayanan tanpa firman sebenarnya bukan ibadah melainkan sedang mencobai Tuhan. Akibatnya adalah dipagut ular.

2 Timotius 3:1-5

3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan (1)mencintai dirinya sendiri dan menjadi (2)hamba uang. Mereka akan (3)membual dan (4)menyombongkan diri, mereka akan menjadi (5)pemfitnah, (6)mereka akan berontak terhadap orang tua dan (7)tidak tahu berterima kasih, (8)tidak mpedulikan agama,

3:3 (9)tidak tahu mengasih, (10)tidak mau berdamai, (11)suka menjelekan orang, (12)tidak dapat mengekang diri, (13)garang, (14)tidak suka yang baik,

3:4 (15)suka mengkhianat, (16)tidak berpikir panjang, (17)berlagak tahu, (18)lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkir kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

Dipagut ular sama dengan tidak berubah, tidak mengalami mujizat rohani yaitu keubahan hidup, tetap mempertahankan manusia daging dengan 18 tabiatnya, sehingga mati rohani dan dicap 666.

2 Korintus 4:7-11

4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8 Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9 kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

4:10 Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

4:11 Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini.

Sehebat apa pun manusia di dunia, sekalipun diisi dengan kepandaian, kekayaan, kedudukan, dll., tetapi tetap merupakan tanah liat yang rapuh.

Dalam ibadah pelayanan yang benar, bejana tanah liat sedang diisi dengan firman pengajaran yang benar.

Prosesnya:

1. Mendengar firman pengajaran yang benar dengan sungguh-sungguh.
2. Mengerti firman.
3. Percaya dan yakin akan firman.
4. Praktek firman, taat dengar-dengaran pada firman.

Hasil diisi dengan firman:

1. [2 Korintus 4:7-9] Kekuatan ekstra dari firman pengajaran yang benar sehingga kita tidak kecewa dan tidak putus asa menghadapi segala sesuatu. Kita tidak mau berbuat dosa sekalipun ada kesempatan, keuntungan, paksaan, dll. Sampai hidup kita tidak binasa.
2. [2 Korintus 4:10-11] Kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, hidup Yesus makin nyata dalam hidup kita.

Pembaharuan dimulai dari tidak berdusta lagi, berkata benar dan baik, menjadi berkat dan bersaksi bagi orang lain.

3. Taat sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan, maka Tuhan juga akan mengulurkan tangan pada kita. Kita hidup dalam tangan Tuhan yang menatang kita, meninggikan kita dengan hati-hati dan dengan kasih sayang.

Roma 10:21

10:21 Tetapi tentang Israel ia berkata: âSepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan yang membantah.â

1 Petrus 5:5-6

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: âAllah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.â

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Hasilnya adalah:

- o Tangan Tuhan memelihara dan melindungi kita di tengah kesulitan dunia sampai di jaman antikris.
- o Tangan Tuhan menolong menyelesaikan segala masalah kita, sampai yang mustahil sekalipun.
- o Tangan Tuhan membimbing kita dengan kasih sayang pada masa depan yang indah, berhasil, dan bahagia.
- o Tangan Tuhan mengangkat kita dari kejatuhan dan kegagalan, sampai mengangkat kita ke takhtaNya, untuk bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.